

Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* dan *Debt to Equity Ratio (Der)* terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2012-2016)

¹Ujang Noersyam, ²Dikdik Tandika

^{1,2}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹Noersyam194@gmail.com, ²diektandika@gmail.com

Abstract. This study aimed to obtain (1) Describing Earning Per Share (EPS) at the company Pharmaceuticals Subsector 2012-2016. (2) Describing Debt to Equity Ratio (DER) at the company Pharmaceuticals Subsector 2012-2016 period. (3) Describing the company's stock return sharia Pharmaceuticals Subsector 2012-2016 period. (4) How does the Earning Per Share (EPS) and Debt to Equity Ratio (DER) to Sharia stock returns in partial and simulant on the company Pharmaceuticals Subsector 2012-2016. This study aims to determine the effect Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on stock returns sharia pharmaceutical subsector registered in ISSI period 2012-2016. This study uses descriptive and verification with panel data research design. The statistical analysis used is multiple linear regression. Based on the findings, it can be proved that the regression model can be used to observe the effect of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio to the stock return of sharia. The results showed Earning Per Share positive effect on stock returns sharia and Debt to Equity Ratio has effect on stock returns sharia.

Keywords: Islamic Investments, Financial Performance, Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return Sharia Stock.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh (1) Bagaimana gambaran *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016. (2) Bagaimana gambaran *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016. (3) Bagaimana gambaran *return* saham syariah pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016. (4) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham Syariah secara parsial dan simultan pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham syariah subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan design penelitian data panel. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear multiple. Berdasarkan hasil temuan, dapat dibuktikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham syariah dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham syariah.

Kata kunci: Investasi Syariah, Kinerja Keuangan, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return Saham Syariah*.

A. Pendahuluan

Pasar modal adalah industri yang sangat dinamis, atraktif, selalu berubah dan mempunyai interdependensi yang sedemikian tinggi dengan sektor jasa keuangan lainnya di tingkat domestik, regional maupun global. Ketimpangan antara tujuan investor dan tujuan investasi syariah, menjadi permasalahan besar sehingga para investor kurang tertarik untuk menginvestasikan dana pada perusahaan yang menerapkan investasi berbasis syariah.

perubahan *return* saham perusahaan pada subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI, dengan persentase *return* yang mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan. *Return* saham yang tidak stabil akan berdampak pada minat berinvestasi investor dan tingkat pengembalian laba yang diharapkan investor.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, dapat

dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 ?
2. Bagaimana perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 ?
3. Bagaimana perkembangan *return* saham syariah pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 ?
4. Sejauhmana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham Syariah secara persial dan simultan pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 ?

B. Landasan Teori

Pada dasarnya setiap usaha yang didirikan untuk mencapai suatu tujuan, salah satunya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk menilai tercapai atau tidaknya tujuan tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan. Manajemen keuangan menurut Dewi Utari, Ari P., dan Darsono P. (2014:1) yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2007:76) menyatakan pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Kelima rasio tersebut digunakan untuk melihat prospek dan resiko perusahaan pada masa mendatang.

Agar para investor berminat untuk berinvestasi, perusahaan harus menciptakan tingkat pengembalian yang tinggi agar bisa menarik sebanyak-banyaknya investor. Hal-hal yang dapat mempengaruhi *return* saham salah satunya adalah kinerja keuangan, yaitu: rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* (Safitri O. dkk., 2015:2). Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya: aktivitas, solvabilitas, likuiditas, pasar, dan profitabilitas (Hanafi dan Abdul Halim, 2007:76; Ang, 2010:33).

Sharpe dalam Hamzah (2008) bahwa investasi merupakan komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti di masa depan. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah juga memiliki tingkat *return* dan risiko yang sama seperti saham konvensional.

Return saham selalu dijelaskan dengan variabel fundamental menurut Khatik (2004) informasi fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio-rasio ini digunakan bagi investor yang membutuhkan informasi jangka pendek (Hanani, 2011).

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Jadi, *Earning Per Share* (EPS) digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan (Hanani, 2011). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) adalah (1) Penggunaan Utang, (2) Bersih Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT).

Menurut Brigham dan Houston (2013:33-34) terdapat korelasi yang tinggi antara *Earning Per Share*, arus kas dan *return* saham. *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya (Ang, 2010).

Hubungan antara risiko dan *return* yang disyaratkan dengan *Capital Assets Pricing Model* (CAPM), yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin besar pula *return* yang disyaratkan investor, sehingga hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan investor bersifat positif dan *linear* (Kusneri, 2002).

Penilaian kewajaran harga saham yang terbentuk di Pasar Modal oleh investor dapat dilakukan melalui pendekatan fundamental, sedangkan risiko sistematis (*market risk*) dapat mengurangi besarnya tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor sedemikian rupa, sehingga nilai *return* yang diperoleh oleh investor mungkin lebih besar atau lebih kecil dari dana yang diinvestasikan (Nugraha, 2008).

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2016. Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel individual dari satu variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y).

Tabel 1. Hasil Estimasi Persamaan Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -23,712 | 19,877 | | -1,193 | ,246 |
| | EPS | ,590 | ,269 | ,389 | 2,195 | ,039 |
| | DER | ,966 | ,370 | ,463 | 2,612 | ,016 |

a. Dependent Variable: Return Saham Syariah

Sumber: Hasil pengolahan (output) SPSS

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Setelah pengujian secara manual, dilakukan juga perhitungan dengan SPSS. Dimana tabel 4.4 nilai signifikansi sebesar 0,39. t-hitung 2,195 Tingkat signifikasnsi sebesar 5%, $df = (n-k-1) 25-2-1 = 22$, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar -2,074 atau 2,074. variabel *Earning Per Share* berada pada daerah penolakan H_0 , hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap *Return Saham Syariah*.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Setelah pengujian secara manual, dilakukan juga perhitungan dengan SPSS. Dimana tabel 4.4 nilai signifikansi 0,16. t-hitung 2,195 Tingkat signifikasnsi sebesar 5%, $df = (n-k-1) 25-2-1 = 22$, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar -2,074 atau 2,074. variabel *Earning Per Share* berada pada daerah penolakan H_0 , hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham Syariah*.

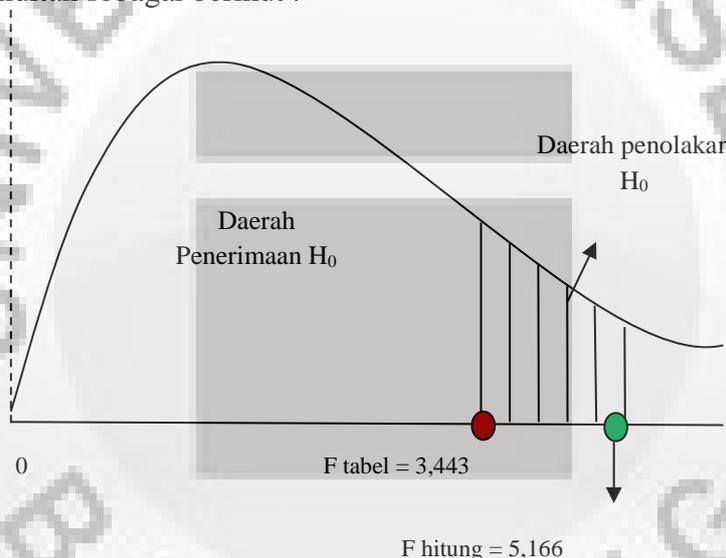
Tabel 2. Uji Hipotesis untuk Pengaruh ROE, EPS, DER, PER dan Volume Perdagangan terhadap Indeks Harga Saham (uji F)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6141.199 | 5 | 1228.240 | 2.019 | .112 ^a |
| | Residual | 14599.973 | 24 | 608.332 | | |
| | Total | 20741.172 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), VP, ROE, EPS, DER, PER

b. Dependent Variable: IndeksHargaSaham

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,166, nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0,05$ dan $df_1: 2$ dan $df_2: n-k-1 (25-2-1) = 22$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,443. Karena $F_{hitung} (5,166)$ lebih besar dibanding $F_{tabel} (3,443)$ maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 pada uji simultan sebagai berikut :

**Gambar 1.** Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji Simultan Terhadap Return Saham Syariah (Y)

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 5,166 berada pada daerah penolakan H_0 , yang berarti bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham Syariah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 cenderung mengalami peningkatan.
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Perkembangan *return* saham syariah pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016 cenderung mengalami penurunan.

4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Syariah secara persial pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Syariah secara simultan pada perusahaan Subsektor Farmasi periode 2012-2016.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham syariah, diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan jika perusahaan ingin meningkatkan *return* saham maka kinerja perusahaan harus baik dengan cara meningkatkan *earning per share* dan menurunkan *debt to equity ratio*. Sehingga *earning per share* dan *debt to equity ratio* akan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan sahamnya.
2. Bagi para investor yang akan berinvestasi saham pada suatu perusahaan hendaknya memperhatikan pergerakan *earning per share* dan *debt to equity ratio* dan *return* saham emiten.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *return* saham untuk menggunakan variabel-variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti likuiditas, aktivitas, dan nilai pasar, serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek subsektor lain dan dalam periode penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Ang. Robert. 2010. *Buku Pintar Modal* .7th Edition. Media Soft Indonesia
- Brigham dan Houston. 2012. *Fundamental of Financial Management Thirteenth Edition*. USA:South Western Cengage Learning
- Hamzah. Ardi. 2008. "Analisa Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro pada Return Saham Syariah dan Non Syariah". *Jurnal Studi Manajemen*. Universitas Trunojoyo. Vol 12. Hal 23-44
- Hanafi. Mamduh dan Halim. Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Hanani. Anisa. Ika. 2011. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS). Return on Equity (ROE). dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007". Skripsi. Universitas Diponegoro:Semarang
- Khatik. Nur. 2004. "Pengaruh Informasi Fundamental Terhadap Return Saham (StudiEmpiris Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia)"Tesis. Universitas Diponegoro:Semarang
- Kusneri. Ung. 2002. "Beta Saham LQ45 :Suatu Perbandingan pada Periode Bullish dan Periode Bearish untuk Saham-Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang. Vol. 1-21
- Nugraha. Andryan. 2008. "Evaluasi Harga Saham Jakarta Islamic Index (Periode Juli 2000– Juni 2007)".

Tesis. Universitas Indonesia:Jakarta

Safitri. O. dkk. 2015. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return

Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013". Volume 3 No. 1 Samsul. Muhammad. 2006. *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Erlangga:Jakarta

Utari. D. dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta:Mitra Wacana Media

